

# Analisis Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Listiana Ayu Indarwati<sup>1</sup>, Adinda Dika Insani<sup>1</sup>, Fadhlurrahman<sup>2</sup>, Anastafia Hilda Afifi<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup> SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta

---

## Key Words:

*Media, Learning, Power Point, Learning Motivation, PAI*

---

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis media pembelajaran berbasis *power point* sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru, pada materi “*Menghiasi Diri dengan Akhlak Terpuji*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif-kualitatif. Perolehan sumber data dalam penelitan ini dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang analisis media pembelajaran berbasis *power point* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Dalam menganalisis data penelitan ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga teknik yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan tiga rumusan masalah yaitu: (1), bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. (2) Apakah terdapat kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. (3) Bagaimanakah motivasi belajar dari penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Berdasarkan data yang sudah diteliti dapat disimpulkan yaitu media pembelajaran amat penting dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar supaya siswa menjadi lebih senang, tertarik, dan termotivasi salah satunya yaitu seperti media pembelajaran *power point* yang cocok digunakan dalam pembelajaran karena mampu mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

---

**How to Cite:** Indarwati, Insani. (2023). Menghadapi Tantangan Pengajaran Bahasa Inggris Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Godean: Pengalaman Magang dan Solusinya. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang membangkitkan perubahan perilaku terhadap seseorang yang bisa diamati dengan jangka lama, di dalam siklus pembelajaran, setiap peserta didik perlu diusahakan untuk ikut berpartisipasi dengan aktif yang bertujuan untuk memperoleh sebuah arah pembelajaran, dalam siklus pembelajaran membutuhkan dukungan dari seorang pendidik untuk memajukan supaya peserta didik ikut serta dengan sepenuhnya (Fathurrohman, 2015). Ada salah satu teknik untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran yaitu memakai alat pembelajaran semenarik mungkin. Dalam siklus atau proses korespondensi pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik, dapat diartikan seperti proses yang tidak bisa dilihat atau dicermati secara langsung hingga ada kalanya menghadapi rintangan dan akhirnya membutuhkan simulasi guna untuk mempermudah dalam mengakapinya lebih lanjut guna untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang lebih efektif (Dedi Putra Widi &

Rini Agustina, 2020). Awalnya seorang pendidik menetapkan media pembelajaran, seharusnya seorang pendidik harus megenal karakteristik peserta didiknya baik secara individual ataupun secara keseluruhan sehingga materi pembelajaran yang disampaikan mudah untuk diterima.

Dalam proses pembelajaran, media dapat diartikan sebagai sarana dan wadah dalam menyalurkan permintaan, dalam urusan ini yaitu pendidik dengan peserta siswa (Mahnun, N 2012). Microsoft *Power Point* awalnya ditumbuhkan Bob Gasksin dan Dennis Austin sebagai seorang pembawa acara dalam perusahaan yang bernama Forethought, Inc kemudian setelahnya namanya mereka ganti menjadi *Power Point* (Achmadi et al., 2014). Presentasi dapat diartikan sebagai suatu keahlian yang mesti dipunyai oleh seseorang pekerja yang professional saat ini, bagi pendidik, presentasi mempergunakan *power point* bisa dipergunakan untuk media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa, dengan menggunakan media presentasi yang menarik pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada peserta didiknya (Utomo, 2010). Sedangkan menurut Nisaul Jamilah, et al., (2019), Microsoft *Power Point* dapat diartikan sebagai sebuah software yang dapat menunjang dalam membangun sebuah penyajian materi pembelajaran yang professional, efektif, serta mudah, Mocrrosoft *Power Point* dapat menopang dalam membuat slide, outline presentasi yang sangat menarik dalam siklus atau proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam bisa diartikan sebagai suatu proses pemuasan kepentingan pribadi dalam rencana untuk maraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak. Tentunya urusan tersebut searah dengan prinsip ajaran dalam agama islam. Proses pembelajaran menekankan untuk menirukan kemajuan IPTEK atau ilmu pengetahuan dan teknologi searah dengan perkembangan zaman. Satu diantaranya dengan mempergunakan sebuah media pembelajaran yang dibuat dan dimanfaatkan dengan baik dan tepat dan kemudian bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siklus pembelajarannya kadang-kadang sudah menerapkan sebuah media pembelajaran yaitu *power point*, guru Pendidikan Agama Islam juga dapat memberikan bahan sebagai sumber belajar seperti buku paket, buku penunjang, internet dan menggunakan slide *power point*, video pembelajaran yang diambil dari youtube, disini peneliti hendak mengamati motivasi belajar siswa atau peserta didik dan bagaimana dalam mempergunakan media *power point* dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan data yang telah disebutkan peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Analisis Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta*”. Adapun tujuan dari sebuah penelitian ini yaitu guna untuk menguraikan analisis media pembelajaran *power point* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## METODE

Metode atau cara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode atau cara kualitatif dapat artinya yaitu penelitian yang diperlihatkan untuk memperoleh sebuah penangkapan yang lebih komprehensif mengenai keadaan dan suasana yang nantinya akan dikaji atau diteliti (Effendy & Sunarsi, 2020). Penelitian kualitatif deskriptif (Qualitative Descriptive Research) dapat diartikan sebagai penelitian yang ditunjukkan untuk menguraikan sebuah kondisi atau kejadian-kejadian apa adanya yang dimana seorang peneliti tidak melaksanakan sebuah penyelewengan terhadap gejala penelitian, semua aktivitas atau kejadian berjalan sesuai yang ada di lapangan (Syarifah et al., 2020). Adapun alasan peneliti mempergunakan kualitatif deskriptif sebab lebih sesuai bila dipergunakan dalam sebuah penelitian khususnya yang sedang dilakukan oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara kepada guru, peserta didik dan

dokumentasi mengenai Analisis Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Dalam penelitian ini diperlukan sebuah sumber data yakni sumber data primer berupa wawancara kepada guru dan peserta didik, kemudian sumber data sekunder dengan melakukan sebuah dokumentasi. Adapun untuk teknik analisis data dalam sebuah penelitian ini mempergunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019), dalam (Haryanti, 2021), menuturkan langkah-langkah teknik analisis data model Miles dan Huberman adalah reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Di zaman modern seperti saat ini, dunia pendidikan khususnya di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir menghadapi suatu transfigurasi yang begitu pesat, urusan ini disebabkan karena pertumbuhan sebuah teknologi dan juga informasi yang sangat cepat menuntut suatu transfigurasi dalam siklus belajar mengajar dengan mempergunakan sebuah reka baru dan inspirasi mengajar yang bermutu (Idris, 2023). Proses belajar mengajar pada umumnya dapat diartikan sebagai suatu siklus korespondensi, dan kemudian media yang dipergunakan dalam siklus pembelajaran disebut dengan sebuah media pembelajaran. Sehingga, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah wadah yang dipakai oleh seorang guru guna untuk menerangkan materi pelajaran kepada siswanya (Abdullah, 2016). *Microsoft power point* dapat diartikan sebagai sebuah aplikasi komputer guna untuk melaksanakan presentasi yang dipergunakan oleh seorang pendidik dalam menerangkan materi kepada peserta didiknya. Adapun untuk pengertian *power point* sendiri yaitu suatu program aplikasi untuk membuat data presentasi berupa table, gambar, teks, indeks lembaga dan lain sebagainya (Misbah & Surya, 2017). Dalam waktu seperti sekarang ini dunia pendidikan selalu menghadapi transfigurasi apalagi saat ini ada beberapa perusahaan mengembangkan sebuah perangkat lunak yang menyajikan berbagai fasilitas guna untuk menopang dalam aktivitas belajar mengajar tanpa mengaitkan ke internet menjadi sebuah media pembelajaran dan melihat motivasi belajar siswa. Guru atau pendidik di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*.

### Pembahasan

#### Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point*

*Power point* dapat diartikan sebagai suatu media pembelajaran yang mempunyai pengaruh yang tinggi pada siklus belajar mengajar, yang mana media pembelajaran ini sangat sesuai dipergunakan untuk menaikkan motivasi dan semangat belajar siswa atau peserta didik. Sesuai pada pendapat Purwanti et al., (2020) menyatakan bahwasannya media pembelajaran berbasis *power point* bisa memikat motivasi dan minat belajar siswa atau peserta didik sehingga memperoleh hasil belajar yang memenuhi, apabila hasil belajar yang diperolehnya itu bisa memuaskan maka media pembelajaran yang digunakan menjadi efektif dipergunakan oleh seorang guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar. *Power point* dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang direncanakan dan dibuat oleh seorang guru atau peserta didik untuk membangkitkan dan juga memotivasi tingkat untuk berpikir siswa salah satunya untuk meningkatkan konsentrasi dan menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *power point* seorang siswa tidak hanya memperhatikan penjelasan materi dari gurunya dengan menggunakan ceramah, tetapi seorang siswa juga diajak untuk membuat kelompok yang terdiri dari beberapa siswa (Khaerunnisa et al., 2018). Media pembelajaran berbasis *power point* dianggap mengalami keberhasilan apabila dipergunakan dan dapat kita lihat

dan rasakan dampak yang didapatkan sesudah dipergunakan media tersebut dan sebelum media itu digunakan, disini seorang siswa atau siswa diberi fasilitas oleh seorang guru atau pendidik untuk lebih mengembangkan dan memiliki peran yang aktif dalam merasakan sendiri pemahaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sudah mereka pelajari (Nursyaida & Hardiyanti, 2020).

Penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi belajar siswa, artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan siswa atau siswa selama siklus belajar sedang berlangsung. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai salah satu prasyarat absolut untuk belajar dan memegang peran yang esensial dalam menyerahkan semangat belajar secara langsung, sebuah motivasi belajar tidak melulu untuk mendorong untuk memperoleh mencapai hasil belajar yang tinggi, namun juga memuat tentang upaya untuk meraih arah dan tujuan belajar, dalam memotivasi memuat adanya aspirasi yang menggerakkan, menyalurkan, mengaktifkan, dan mengarahkan sikap dan tingkah setiap individu, dengan adanya sebuah motivasi berlangsung adanya umpan balik untuk menyempurnakan aplikasi pembelajaran, serta dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang membutuhkan pembaruan, hingga dalam siklus pembelajaran akan menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya (Andriani & Rasto, 2019). Suryani, (2021), menguraikan bahwasannya terdapat delapan indikator motivasi belajar anatara lain yaitu pertama durasi kegiatan, kedua presistensi, ketiga ketabhan, keempat tingkat inspirasi dan tingkat kualifikasi hasil, kelima frekuensi kegiatan, keenam pengorbanan, ketujuh keuletan dan kemampuan, kedelapan sikap terhadap sasaran kegiatan.

Temuan penelitian yang peneliti lakukan di kelas X Tata Boga-1 SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta di dapati bahwa siklus belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama 70 menit yaitu jam 13.40-14.50. Sebelum mempergunakan media *power point* dalam aktivitas belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa ada siklus yang dilaksanakan. Peneliti memperhatikan pertama guru membuat media berupa *power point* sebelum pembelajaran dimulai dan memasukkan materi pembelajaran, menyiapkan siswa supaya siap dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kedua, menghidupkan infocus dan laptop. Ketiga, menerangkan materi pelajaran yaitu "*Menghiasi Diri dengan Akhlak Terpuji*" dengan menggunakan bahan bantu seperti buku paket. Keempat, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi pelajaran yang diterangkan dan setelah itu membentuk anggota kelompok yang terdiri dari beberapa siswa, berkelompok membahas dari pertanyaan tersebut, setiap kelompok maju ke depan kelas, siapa yang siswa akan mendapatkan nilai tertinggi jika bisa menjawab pertanyaan dari guru dan teman. Setelah itu guru kembali untuk menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada slide *power point* dengan bersama-sama antar siswa dan guru. Selanjutnya yaitu melaksanakan aktivitas penutup. Selain itu, dalam melakukan sebuah penelitian ini peneliti mendapatkan di sekolah bahwa pertama, dalam menggunakan *power point* terhadap motivasi belajar siswa tidak hanya digunakan untuk media belajar saja tetapi juga dapat dipergunakan guna mempresentasikan tugas-tugas yang diberikan. Kedua, penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* meyerahkan sebuah peluang bagi siswa dalam pemahaman dan memperoleh feedback dalam menggunakan media *power point*. Ketiga, menjadikan media pembelajaran *power point* dengan online yang mana guru telah memodifikasi dan menirukan pengembangan teknologi. Pemilihan dalam menggunakan media pembelajaran *power point* terhadap motivasi belajar siswa, dikarenakan seorang pendidik merasa sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, adanya slide, adanya materi pelajaran yang akan diterangkan, dan video yang ada dalam *power point* tersebut.

### **Kekurangan dan Kelebihan Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point***

Kekurangan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point* antara lain yang pertama jika yang digunakan banyak animasi, suara-suara dan separuh ketertarikannya lebih menyurihkan pandangan siswa atas materi yang disampaikan, kedua memerlukan waktu yang

relative lama dalam membuat media pembelajaran berbasis *power point*, ketiga dalam memilih warna yang lebih jelas atau mencolok untuk latar belakang pada slide bisa mengganggu pandangan siswa atau mata, keempat memakai media pembelajaran berbasis *power point* dalam siklus belajar bisa menjadikan seorang pendidik hanya berdasarkan pada “*show and tell*” tidak ada penjelasan isi dari materi pelajaran, kelima, apabila terjadi kondisi mati listrik dapat membuat pembelajaran menggunakan media *power point* tidak dapat dilaksanakan atau tertunda dilaksanakan (Pramestika, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga melihat dan mendapatkan beberapa kekurangan media pembelajaran berbasis *power point* khususnya di kelas X Tata Boga-1 SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, antara lain sebagai berikut:

1. Di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta tidak mempunyai proyektor atau layar infokus
2. Siswa sulit untuk melihat ke depan, bagi siswa yang duduk di belakang karena silau
3. Siswa masih ada yang berisik atau berbicara dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung
4. Mati listrik, jika mati listrik saat menampilkan *power point*, maka tidak bisa untuk ditampilkan

Pertama, seorang pendidik mempergunakan *whiteboard* atau papan tulis untuk menyiroti atau mengganti proyektor agar bisa mempertunjukkan *power point*. Kedua, untuk mengatasi kelemahan dalam mempergunakan media pembelajaran berbasis *power point*, peneliti melihat seorang pendidik melaksanakan beberapa hal antara lain guru meminta siswa yang duduk dibelakang untuk pindah kedepan supaya dapat melihat penampilan materi yang ada didalam *power point*. Ketiga, guru mengevakuasi siswa yang masih berisik atau berbicara dengan temannya dan memberikan suatu hukuman kepada siswa tersebut. Keempat guru *standbay* dan membawa laptop ke sekolah pada saat ingin menggunakan media *power point*.

Selain kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* juga mempunyai sejumlah kelebihan antara lain yaitu, penampilan *power point* yang menarik dan di desain sebaik dan sebagus mungkin terdapat beberapa animasi, gambar, dan video disesuaikan dengan jenjang sekolah menengah kejuruan, setelah itu dapat mengakomodasi seorang pendidik dalam menerangkan materi pembelajaran. Dapat meminimalisir waktu pembelajaran, bisa menaikkan minat, perhatian dan motivasi belajar siswa pada saat menerangkan materi. Merealisasikan siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias lagi dalam melaksanakan pembelajaran dikelas (Nisaul Jamilah, Guntur 2019). Dalam penelitian ini yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta peneliti juga menemukan beberapa kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* diantaranya yaitu pertama menghemat waktu, kedua membuat peserta didik semakin antusias dalam belajar, ketiga memiliki tampilan yang menarik, keempat memudahkan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *power point* tidak hanya menayangkan tampilan untuk menyampaikan materi saja, namun dapat juga digunakan untuk pembelajaran mempergunakan video dengan cara memasukan materi video tersebut ke media *power point* dan dapat menarik motivasi dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas.

### **Motivasi Belajar Siswa Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point***

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti yaitu bertempat di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta terdapat beberapa temuan motivasi yang terdapat di SMK tersebut baik dari siswa ataupun guru. *Pertama*, siswa menjadi semangat dalam kegiatan belajar mengajar. *Kedua*, siswa lebih antusias dalam belajar di sekolah. *Ketiga*, keadaan kelas menjadi lebih kondusif, nyaman, dan tenang. *Keempat*, siswa lebih semangat untuk memperhatikan guru, sehingga ketika ada pertanyaan atau soal, siswa dapat menjawabnya dengan baik dan benar, juga dapat memperoleh point yang tinggi. *Kelima*, kelas lebih menyenangkan (tidak membosankan). Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa terdapat mempunyai empat komponen yaitu, *attention*

(perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan). Motivasi siswa merupakan faktor psikis yang membangkitkan siswa-siswa untuk tertarik, merasa senang, dan semangat belajar yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku dengan hasil belajar siswa (Kurniawati, 2016).

Cara belajar dan motivasi belajar adalah dua hal yang sangat berkaitan dengan siswa. Cara belajar dan motivasi belajar tidak bisa hanya dikelola oleh guru dan siswa karena kedua hal tersebut saling berkaitan yang menjadi suatu kenyamanan dan ketertarikan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru sebagai tenaga pendidik hendaknya dapat membuat variasi metode pembelajaran dan menjadi motivator untuk siswa sehingga dapat memperhatikan dan memasukkan materi pembelajaran ke otak sebanyak-banyaknya sehingga dapat menaikkan motivasi belajar dalam diri siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa cara belajar tidak dapat dilepaskan dengan motivasi belajar, apabila cara belajar yang digunakan guru itu baik dan menarik misalnya seperti dengan menggunakan *power point*, maka siswa juga akan termotivasi untuk belajar sehingga siswa akan memperhatikan penjelasan dari guru dan pembelajaran dapat diserap oleh siswa dengan baik (Putri Ningrat, 2018).

Motivasi belajar dengan menggunakan media *power point* oleh guru di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwasanya guru dapat memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat tertarik dan termotivasi dalam belajar. Sebagai seorang guru dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini haruslah dapat menyesuaikan materi apa yang cocok untuk diajarkan menggunakan media *power point* dalam materi "*Menghiasi Diri dengan Akhlak Terpuji*", sehingga materi tersebut cocok untuk menggunakan media pembelajaran *power point* ini yang mana hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar siswa, serta dapat menjadikan kelas lebih kondusif dan tidak membosankan.

Berdasarkan fakta-fakta diatas dapat disimpulkan bahwa dengan memakai media pembelajaran yang baik dan menarik dapat menumbuhkan motivasi kepada siswa untuk belajar. Dilihat dari penelitian yang sudah dilakukan ini terdapat motivasi dalam diri siswa dengan dukungan guru dan media pembelajaran yang digunakan. Motivasi belajar itu sendiri dapat dibedakan menjadi dua. *Pertama*, motivasi belajar memang sudah ada pada diri seorang siswa itu sendiri sebelum guru memakai atau memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. *Kedua*, motivasi belajar seorang siswa harus didukung dari guru dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar seperti dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *power point* terhadap motivasi belajar siswa yang mempunyai berbagai fitur menarik sehingga dapat mendukung guru memberikan dan mengajarkan materi lebih mudah kepada siswa, selain itu juga untuk menarik minat dan perhatian dari siswa dalam belajar di sekolah. Saat kegiatan belajar mengajar guru memberi suatu aturan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok selama proses belajar. Penggunaan media *power point* dipraktekkan dengan bantuan infokus dan laptop yang ditayangkan di depan kelas, selanjutnya siswa diharapkan dapat memperhatikan penjelasan dari guru dan dapat menjawab pertanyaan yang sudah dikasih kepada setiap kelompok. Bagi kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan memperoleh nilai kekompakan dan ketekunan dalam diskusi, kemudian guru dan siswa membahas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kekurangan media pembelajaran *power point* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta yaitu masih terdapat siswa yang tidak fokus belajar dan sarana prasarana yang kurang memadai. Sedangkan kelebihanannya yaitu, media pembelajaran *power point* dapat menarik minat dan semangat siswa untuk belajar, lebih menghemat waktu belajar, dan mempermudah guru dalam memberikan dan mengajarkan

materi pembelajaran dengan desain yang menarik dan tidak membosankan. Dengan adanya *power point*, siswa dapat memiliki motivasi belajar, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan materi yang ditampilkan dengan desain menarik juga membuat siswa lebih semangat untuk belajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul “Analisis Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan artikel ilmiah ini terdapat banyak kendala. Akan tetapi alhamdulillah atas berkat Allah SWT. dan bantuan dari banyak pihak, penulis dapat mengatasi berbagai hambatan yang terjadi. Pada waktu yang berbahagia ini penulis menghanturkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, nasihat, dan pemikiran dalam penulisan artikel ini, terutama kepada:

1. Bapak Yazida Ichsan, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam UAD.
2. Ibu Iis Suwartini, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
3. Bapak Fadhlurrahman, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLP 2.
4. Bapak Nurwanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta
5. Bapak Agus Sutejo, M.Pd.I selaku Wakil Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
6. Bapak Ifda Indriawan, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Guru Pamong PLP 2 di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
7. Ibu Anastafia Hilda Afifi, S.Pd. selaku Guru Pamong PLP 2 di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Akhirnya penulis berharap semoga semua kebaikan dari dari berbagai pihak yang telah menyediakan waktunya untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini memperoleh ganjaran rahmat dan berkah yang baik dari Allah SWT. Semoga artikel ilmiah ini juda dapat berfaedah untuk semua pihak. Aamiin yaa rabbal’alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4 (1), 1-15.
- Afrilia M., P. R. (2022). Penggunaan Media Power Point untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N Nglorog 1 Sragen. *Educatif: Journal of Education Research*, 4 (2), 1-7.
- Elpira, N. &. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2 (1), 94-104.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2 (2).
- Gunawan, Y. I. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 2 (1), 74-84.
- Haryanti, E. (2021). Strategi Inovasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Magelang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1316-1324.

- Khaerunnisa, F. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6 (1), 31-41.
- Kurniawati, H. D. (2016). Efektivitas Media Presentasi Animasi Flash Berbasis Power Point terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di MI Al-Ikhlasyiah Lombok Barat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1 (2), 98-103.
- Manhun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37 (1), 1-9.
- Maros, H. &. (2016). Efektifitas Media Power Point pada Pembelajaran Bidang Studi Bahasa Indonesia di SD N Ngelang 02 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (2), 1-23.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan*, 8 (1), 19-35.
- Nursyida, N. &. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD 128 Tarungan Baru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3 (1), 71-76.
- Ob. (2023). Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. *SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta*.
- Putri Ningrat, S. T. (2018). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2 (3), 257.
- R., A. R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 (1), 80.